

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Sosialisasi dan Pendampingan Aplikasi Sahabat Posyandu di Desa Tiromanda, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

Sri Nuriana^{*1}, Irma Erpiani², Ratri Dwi Utami³, Sri Hastari Rahayu⁴, Hadijah Rahmayanti⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kamus Arunika

Jl. KH. Ahmad Razak Nomor 1 Kota Palopo

*Korespondensi: srinuriana571@gmail.com

Received: 4 Desember 2025: Accepted: 9 Desember 2025

ABSTRAK

Desa Tiromanda (Kab. Luwu, Sulawesi Selatan) menghadapi kendala pencatatan layanan Posyandu yang masih manual sehingga data sering tidak lengkap dan terlambat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan "Aplikasi Sahabat Posyandu". Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan oleh tim pengabdian STIKes Kamus Arunika pada Juni–Juli 2025, melibatkan 14 peserta terdiri dari bidan desa, asisten bidan, perawat desa, kader Posyandu, dan kader lansia. Sebelum intervensi dilakukan pre-test pengetahuan, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan pendampingan intensif selama sebulan, dan diakhiri dengan post-test menggunakan instrumen yang sama. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan; sebelum intervensi seluruh peserta berada pada kategori rendah (skor <6), sedangkan setelah intervensi hanya 7,1% tetap rendah dan 92,9% berada pada kategori tinggi. Analisis dengan uji Wilcoxon menunjukkan peningkatan skor yang sangat signifikan ($Z = -3,606$; $p < 0,001$). Program ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital di layanan Posyandu dan meningkatkan kualitas pencatatan kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Posyandu, Digitalisasi, Aplikasi Kesehatan, Kader Kesehatan, Pengetahuan

A. PENDAHULUAN

Desa Tiromanda di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, memiliki populasi sekitar 1.200 jiwa dengan sekitar 170 balita yang rutin mengunjungi Posyandu setiap bulan. Selama ini, pencatatan layanan Posyandu masih dilakukan secara manual menggunakan buku register, sehingga data sering tidak lengkap, tidak konsisten, dan rentan hilang. Kondisi ini menghambat akurasi data kesehatan balita, memperlambat identifikasi kasus gizi buruk, dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

menunda pelaporan ke Puskesmas, padahal data Posyandu merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan intervensi kesehatan masyarakat di tingkat desa maupun puskesmas (Nasir dkk., 2025; Rinawan dkk., 2021).

Di Indonesia, berbagai inovasi digital telah dikembangkan untuk mendukung pencatatan layanan Posyandu, seperti aplikasi iPosyandu dan platform berbasis web/Android untuk mempermudah pencatatan tumbuh kembang anak, status gizi, imunisasi, dan pelaporan rutin (Kusumadewi dkk., 2020; Marini Umi Atmaja & Rahman Hakim, 2024). Namun, pemanfaatannya di wilayah pedesaan masih rendah karena keterbatasan literasi digital, perangkat, dan akses internet (Fauziah dkk., 2023; Nurjihan dkk., 2025). Rendahnya adopsi teknologi ini menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan pencatatan modern dengan kemampuan teknis kader Posyandu dalam menjalankan aplikasi digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan digital kepada kader Posyandu mampu meningkatkan kompetensi mereka secara signifikan. Syefudin dkk. (2023) melaporkan pelatihan aplikasi E-Posyandu di desa meningkatkan pemahaman kader terhadap pencatatan digital layanan Posyandu.

(Rinawan dkk., 2021) menegaskan bahwa pelatihan *mobile application* meningkatkan keterampilan *Community Health Workers* dalam program *Mother and Child Health*. (Putri dkk., 2025) menambahkan bahwa pelatihan digital berbasis aplikasi web atau Android meningkatkan efektivitas pemantauan kesehatan keluarga. Marga dkk. (2025), Suarna dkk. (2022), serta Utami dkk. (2025) menegaskan bahwa urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan nyata untuk memperbaiki pencatatan layanan Posyandu dan mempercepat transformasi digital di Desa Tiromanda. Pendampingan dan sosialisasi “Aplikasi Sahabat Posyandu” bertujuan mendorong kader beralih dari pencatatan manual menuju digital, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh Puskesmas (Maghfiroh & Wulandari, 2022; Safitri dkk., 2025).

Rasionalisasi kegiatan didasarkan pada bukti ilmiah dan pengalaman lapangan, yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi dan pelatihan digital dapat meningkatkan kualitas layanan Posyandu secara signifikan (Marini Umi Atmaja & Rahman Hakim, 2024; Setiawan & Gazali, 2025)

Rencana pemecahan masalah meliputi sosialisasi aplikasi, pendampingan intensif selama penggunaan, serta evaluasi pengetahuan kader melalui *pre-test* dan *post-test*. Observasi lapangan juga akan dilakukan untuk memastikan keterampilan kader dalam pencatatan digital.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan kader Posyandu dalam melakukan pencatatan digital secara mandiri dan tepat, serta mendukung percepatan transformasi layanan Posyandu berbasis teknologi di Desa Tiromanda. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain dengan kondisi serupa, sehingga layanan kesehatan balita dan ibu hamil dapat dikelola lebih akurat dan efektif.

B. METODE

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan pencatatan layanan Posyandu yang masih manual di Desa Tiromanda, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada peningkatan kemampuan kader Posyandu dalam menggunakan aplikasi digital “Sahabat Posyandu” untuk pencatatan data balita, ibu hamil, lansia, serta pelaporan rutin ke Puskesmas Bua.

Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Desa Tiromanda, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Program berlangsung selama dua bulan, dari 25 Juni hingga 26 Juli 2025. Lokasi dipilih berdasarkan kondisi nyata pencatatan manual yang masih dilakukan dan adanya kebutuhan mendesak untuk digitalisasi layanan Posyandu di desa tersebut.

Populasi kegiatan terdiri dari kader Posyandu, bidan desa, asisten bidan, perawat desa, dan kader lansia. Sampel yang terlibat sebanyak 14 peserta, terdiri dari 10 kader Posyandu dan lansia, 1 bidan desa, 1 asisten bidan, 1 admin aplikasi (perwakilan kader) dan 1 perawat desa. Peserta dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan Posyandu dan kesediaan mengikuti pelatihan serta pendampingan aplikasi digital.

Program pengabdian dilaksanakan dalam dua tahapan utama yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi (*Workshop*)

Dilaksanakan pada 25 Juni 2025 di Aula Kantor Desa Tiromanda. Peserta mengisi kuesioner *pre-test* sebelum sesi dimulai untuk mengukur pengetahuan awal terkait aplikasi. Materi disampaikan oleh tim STIKes Kamus Arunika mengenai fitur utama aplikasi, disertai demonstrasi langsung. Modul petunjuk penggunaan dibagikan sesuai peran peserta.

2. Pendampingan Teknis

Dilaksanakan dari 26 Juni hingga 26 Juli 2025 secara langsung di Posyandu dan melalui grup WhatsApp. Pendampingan difokuskan pada pemantapan operasional aplikasi, termasuk pembuatan akun, *login*, *input* data kesehatan (berat badan, imunisasi, gizi, dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

lain-lain), sinkronisasi data, serta konsultasi masalah teknis. Diakhir pendampingan, peserta diminta mengisi kuesioner *post-test*.

Pengukuran pengetahuan peserta dilakukan dengan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi jawaban dan diuji perbedaan skor sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan uji Wilcoxon signed-rank dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji ini dipilih karena data pengetahuan berada pada skala ordinal dan tidak berdistribusi normal.

Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis meliputi beberapa hal:

- a. Kemampuan login dan manajemen akun sesuai peran (admin aplikasi, bidan desa, kader Posyandu, kader lansia).
- b. Pemahaman kolom data wajib saat menambahkan data anak, ibu hamil, dan lansia.
- c. Pencatatan digital yang rapi dan sistematis, menggantikan pencatatan manual.
- d. Keamanan dan keberlanjutan data, termasuk akses sesuai hak pengguna.
- e. Pemecahan masalah teknis sederhana, seperti menghubungi admin jika tidak bisa login.
- f. Peningkatan efisiensi dan akurasi pencatatan data Posyandu.
- g. Pengelolaan menu pemeriksaan, termasuk kolom yang terisi otomatis.
- h. Pengelolaan data layanan Posyandu sesuai akun login.

Semua prosedur dirancang agar peserta dapat mereplikasi penggunaan aplikasi secara mandiri, mendukung transformasi layanan Posyandu berbasis digital, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan kesehatan masyarakat di Desa Tiromanda.

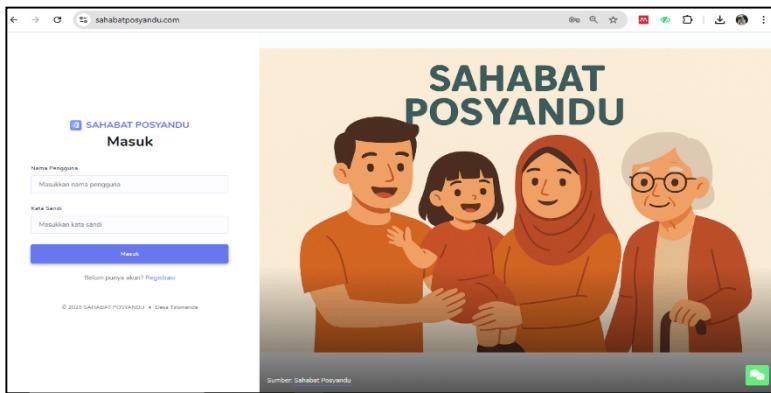
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Aplikasi Sahabat Posyandu

Aplikasi Sahabat Posyandu dapat diakses pada <https://sahabatposyandu.com/> dengan tampilan halaman seperti berikut:

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 1. Laman Aplikasi Sahabat Posyandu

Sosialisasi Aplikasi Sahabat posyandu dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 di Aula Kantor Desa Tiromanda. Sebelum kegiatan sosialisasi dibuka, peserta pertama-tama diminta untuk mengisi *pre-test*, setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan Pembukaan Kegiatan pengabdian secara resmi oleh Pemerintah Desa Tiromanda diwakili oleh Seksi Pemerintahan, yang dilanjutkan dengan materi Sosialisasi Aplikasi Sahabat Posyandu. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh berbagai pihak yang terdiri dari Bidan Desa Tiromanda, Asisten Bidan, Kader Posyandu, dan Kader Lansia.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peserta Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu di Desa Tiromanda
Menurut Pekerjaan Tahun 2025

Pekerjaan	n	Persen (%)
Bidan Desa	1	7,1
Asisten Bidan	1	7,1
Kader	10	71,4
Admin Aplikasi (Perwakilan Kader)	1	7,1
Perawat Desa	1	7,1
N	14	100

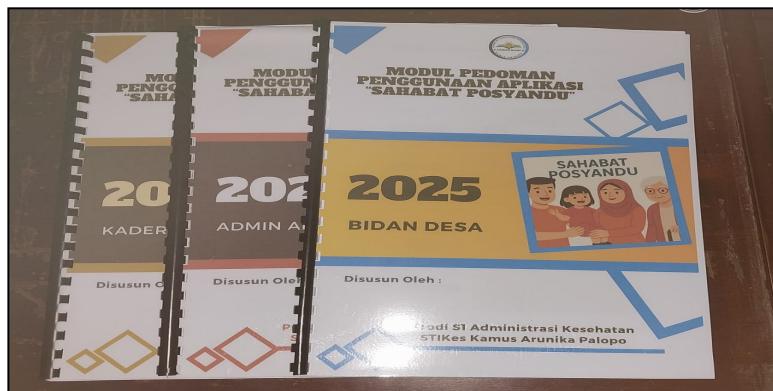
Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu di Desa Tiromanda berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2025. Dari total 14 peserta, mayoritas adalah kader sebanyak 10 orang (71,4%).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Selanjutnya, masing-masing sebanyak 1 orang (7,14%) berasal dari kategori bidan desa, asisten bidan, admin aplikasi (perwakilan kader), dan perawat desa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta kegiatan berasal dari kader posyandu yang menjadi *frontliner* dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di tingkat desa.



Gambar 2. Modul Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu

Modul petunjuk penggunaan aplikasi sahabat posyandu dibagikan pada saat sosialisasi. Modul ini yang diperuntukan secara spesifik untuk admin aplikasi, bidan desa, dan kader posyandu dan kader lansia.



Gambar 3. Penyerahan Modul Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu

Pendampingan penggunaan aplikasi Sahabat Posyandu dilaksanakan mulai tanggal 26 Juni sampai dengan 26 Juli 2025 baik secara langsung di Desa Tiromanda maupun melalui WhatsApp.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu

Peserta pendampingan difokuskan pada pengguna aplikasi dalam hal ini admin aplikasi, bidan desa, asisten bidan, kader posyandu dan kader lansia. Agenda pendampingan ini berfokus pada beberapa hal diantaranya:

1. Pengenalan fitur-fitur utama aplikasi Sahabat Posyandu, seperti input data balita, ibu hamil, lansia, dan catatan pelayanan.
2. Simulasi pencatatan data secara digital, termasuk pengisian data imunisasi, timbang badan, dan intervensi gizi.
3. Pendampingan teknis operasional aplikasi, seperti pembuatan akun, login, reset password, hingga sinkronisasi data.
4. Pengawasan dan evaluasi penggunaan aplikasi secara berkala, untuk mengidentifikasi hambatan teknis maupun non-teknis selama penggunaan aplikasi.
5. Diskusi dan tanya jawab secara aktif melalui grup *WhatsApp* sebagai media konsultasi dan tindak lanjut pasca pelatihan langsung.

Pasca kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu, *post-test* diberikan kepada seluruh peserta sebagai evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan yang dicapai. Kemudian, hasilnya dibandingkan dengan *pre-test* yang telah dilakukan pada awal sosialisasi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pada Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu di Desa Tiromanda Tahun 2025

Tingkat Pengetahuan Aplikasi Sahabat Posyandu	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Rendah	14	100	1	7,1
Tinggi	0	0	13	92,9
N	14	100	14	100

Sumber: Data Primer (2025)

Dari tabel tersebut terdapat 2 kategori tingkat pengetahuan yaitu rendah yang mendapatkan skor < 6. Sementara itu, kategori tinggi yang mendapatkan skor 6-10. Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 14 responden pada *pre-test*, semua responden (100 %) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Pada *post-test* mengalami peningkatan yakni terdapat 1 responden (7,1%) yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dan sisanya yaitu 13 responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dengan persentase 92,9%. Tahap berikutnya adalah melakukan uji Wilcoxon guna mengetahui signifikansi perubahan skor pengetahuan antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3. Statistik Uji Wilcoxon

Statistik Uji	Nilai Pengetahuan Pre & Post test
Z	-3,606
Asymp. Sig. (2-tailed)	< 0,001

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan pada hasil uji wilcoxon diperoleh bahwa nilai Z = -3,606. Nilai Z menunjukkan seberapa jauh perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan peringkat. Nilai negatif berarti bahwa skor *post-test* cenderung lebih tinggi daripada *pre-test* (karena hasil berdasarkan *negative ranks*). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = < 0,001. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* secara statistik signifikan, karena nilai p < 0,05 (bahkan < 0,001). Artinya, ada peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

pengetahuan kader dan tenaga kesehatan Desa Tiromanda. Peningkatan skor pengetahuan dari seluruh peserta, yang semula berada pada kategori rendah menjadi 92,9% berada pada kategori tinggi setelah intervensi, menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan berjalan efektif. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan digital berbasis praktik langsung dapat meningkatkan literasi dan keterampilan kader Posyandu sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya (Rinawan dkk., 2021).

Temuan ini juga konsisten dengan studi-studi sebelumnya yang melaporkan efek positif pelatihan digital maupun penggunaan aplikasi *mobile* terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader atau tenaga kesehatan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan kader dalam pencatatan, pelaporan, dan pemahaman informasi kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan Wibowo dkk., (2024) dan Muhammad Rafli Alfiardi dkk., (2025) yang melaporkan adanya peningkatan signifikan baik dalam pengetahuan maupun praktik pencatatan setelah pelatihan dan penggunaan aplikasi digital. Selain itu, konsep penguatan kompetensi petugas kesehatan melalui pelatihan berbasis teknologi juga dipertegas oleh Notoatmodjo (2010) yang menekankan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan sesuai kebutuhan lapangan.

Peningkatan pengetahuan tersebut selaras dengan kebutuhan digitalisasi layanan Posyandu di Indonesia. Pencatatan manual selama ini sering menimbulkan ketidakteraturan dokumentasi, keterlambatan laporan, dan risiko kehilangan data. Berbagai studi memperlihatkan bahwa sistem pencatatan digital mampu meningkatkan akurasi dan ketersediaan data secara lebih cepat (Fauziah dkk., 2023; Maghfiroh & Wulandari, 2022). Hal ini juga terlihat pada kegiatan ini, di mana peserta mulai mampu melakukan pencatatan layanan melalui aplikasi secara mandiri dan sistematis sehingga dapat mendukung pelaporan ke Puskesmas secara lebih efisien.

Secara lebih spesifik, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan teknis terkait input data wajib seperti identitas balita, data pemeriksaan ibu hamil, dan layanan lansia. Kemampuan peserta dalam melakukan login sesuai peran, manajemen akun, sinkronisasi data, serta pemecahan masalah teknis dasar seperti reset akun juga meningkat secara signifikan. Temuan ini mendukung pernyataan bahwa keberhasilan adopsi teknologi tidak hanya ditentukan oleh kehadiran aplikasi, tetapi juga oleh intensitas pendampingan dan peningkatan literasi digital pengguna (Kusumadewi dkk., 2020; Putri dkk., 2025).

Selain itu, proses pendampingan yang dilakukan secara tatap muka dan melalui WhatsApp memperlihatkan efektivitas metode *hybrid mentoring*. Peserta dapat bertanya dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

mendapatkan bimbingan kapan saja, sehingga kesalahan teknis dapat segera diperbaiki. Studi yang dilakukan oleh (Marini Umi Atmaja & Rahman Hakim, 2024) dan Safitri dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa model pendampingan berkelanjutan sangat membantu kader dalam mengoperasikan aplikasi digital, terutama bagi kader di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses teknologi.

Temuan ini juga mendukung teori bahwa pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi digital memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan *self-efficacy* pengguna. Dalam konteks Posyandu, kemampuan kader untuk mengoperasikan aplikasi secara mandiri merupakan indikator penting keberhasilan digitalisasi layanan kesehatan masyarakat (Nurjihan dkk., 2025; Setiawan & Gazali, 2025). Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan bukti nyata bahwa pelatihan berbasis praktik dapat mempercepat proses transformasi digital di wilayah desa.

Secara keseluruhan, keberhasilan PKM ini menunjukkan kebaruan (*novelty*) dalam dua aspek:

- a. Penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu sebagai alternatif aplikasi lokal yang lebih sederhana, mudah dioperasikan, dan relevan dengan kondisi desa, termasuk area dengan akses internet terbatas.
- b. Pendekatan pendampingan *hybrid* (luring–daring) yang terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital kader dan memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi.

Dengan hasil tersebut, kegiatan ini memberikan kontribusi penting bagi penguatan sistem informasi kesehatan berbasis masyarakat. Pengalaman dari kegiatan ini dapat menjadi model untuk diterapkan pada desa lain dengan kondisi serupa, sehingga proses digitalisasi Posyandu dapat berjalan lebih cepat, efisien, dan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sahabat Posyandu di Desa Tiromanda (Juni–Juli 2025) telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan peningkatan pengetahuan serta keterampilan kader Posyandu secara signifikan, yang dibuktikan melalui perbedaan skor pre-test dan post-test ($p < 0,001$). Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan Aplikasi Sahabat Posyandu sebagai solusi digital yang lebih sederhana, praktis, dan sesuai dengan kondisi desa, sehingga dapat menggantikan pencatatan manual yang selama ini kurang efisien. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan meningkatkan akurasi dan kerapian pencatatan data Posyandu serta mempercepat proses pelaporan ke fasilitas kesehatan. Secara teoritik, hasil ini memperkuat bukti bahwa

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

pendampingan teknis dan pelatihan berbasis praktik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan adopsi teknologi di layanan kesehatan komunitas.

Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan pendampingan lanjutan oleh Puskesmas dan Pemerintah Desa untuk memastikan konsistensi penggunaan aplikasi serta menjaga kualitas data yang diinput. Penyediaan dukungan teknis berupa perangkat dan akses internet yang memadai menjadi langkah penting untuk keberlanjutan program. Selain itu, kegiatan serupa dianjurkan untuk diterapkan di desa lain sebagai strategi mempercepat transformasi digital layanan Posyandu secara lebih luas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Kamus Arunika atas dukungan pendanaan yang telah diberikan melalui Program Dana Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2025, sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S., Hidayat, A., Sulistyowati, D. N., & Nurajijah. (2023). Peningkatan Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Tulip RW 028 Sukamaju Depok Dengan Digitalisasi Pelayanan Posyandu (SIPOS). *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 79–85. <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i3.252>
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., Marfanti, E., & Khodzim, A. (2020). Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat LPIP UMP*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.8597>
- Maghfiroh, S. A., & Wulandari, R. D. (2022). Evaluation of Posyandu Information Systems Using The Health Metric Network Model. *Indonesian Journal of Public Health*, 17(3), 439–450. <https://doi.org/10.20473/ijph.v17i3.2022.439-450>
- Marga, R., Nurazizah, N., & Catur, C. (2025). Development of an Android-Based Digital Posyandu System to Improve Infant Healthcare Access in Remote Areas. *Journal Ligundi of Community Service*, 1(3), 35–45. <https://doi.org/10.17323/ligundi.v1i1.1001>
- Marini Umi Atmaja, D., & Rahman Hakim, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Klasifikasi Metode Persalinan pada Ibu Hamil Mobile Application Usage Training for Classification of Childbirth Method on Mother Pregnant. *PANRITA ABDI Jurnal*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- Pengabdian Kepada MasyarakatLP2M Universitas Hasanuddin, 8(2).*
<https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v8i2.25847>
- Muhammad Rafli Alfiardi, Mohammad Faishal Abyansyah, & Kraugusteeliana, K. (2025). Mobile Application for Monitoring Toddler Development. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 76–85. <https://doi.org/10.60083/jidt.vi0.652>
- Nasir, J., Hastuty, A., & Wafiah, A. (2025). Aplikasi Layanan Kesehatan di Posyandu Berbasis Website. *Jurnal PROSISKO*, 12(2). <http://www.php.net>.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurjihan, S. F., Setiati, A. T., Febryanti, D. I., Prasetya, I., & Danaryani, S. (2025). Digitalisasi Timbangan Balita Berbasis Internet Of Things (IoT) Untuk Optimalisasi Layanan Posyandu. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(1), 91–101. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i1.4568>
- Putri, S. A., Kristiana, T., & Setiaji, S. (2025). Pelatihan Digitalisasi Layanan Posyandu dengan Sehatlink Untuk Pemantauan Kesehatan Keluarga Kelurahan Ragunan. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 7(2), 276–282. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i2.7525>
- Rinawan, F. R., Susanti, A. I., Amelia, I., Ardisasmita, M. N., Widarti, Dewi, R. K., Ferdian, D., Purnama, W. G., & Purbasari, A. (2021). Understanding mobile application development and implementation for monitoring Posyandu data in Indonesia: a 3-year hybrid action study to build “a bridge” from the community to the national scale. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11035-w>
- Safitri, L., Huda, D. N., Romdoni, M. R., Winarni, A., Haris, M., & Bizli, F. (2025). Optimalisasi Pemberdayaan Kader dan Digitalisasi Pos Pelayanan Terpadu Lansia dan Balita Kota Tanjungpinang Berbasis Mobile dan Web. *Jurnal ABINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 222–230. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23796>
- Setiawan, H., & Gazali, M. M. (2025). Implementation of a Web-Based Posyandu Information System Using the CodeIgniter Framework: A Case Study in Dusun Budiarwaton, Central Lombok. *Proceeding International Conference on Social, Science, Technology and Health (ICOSSTH) 2025*. (journal.icossth-politeknikmfh.id)
- Suarna, N., Rahatingsih, N., Fadilah, E., & Farida, F. N. (2022). System, Maternal and Child Health Services, Health Application, Health Data Management. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Syefudin, S., Nugroho, B. I., Murtopo, A. A., Surorejo, S., Santoso, N. A., Arif, Z., Gunawan, G., & Andriani, W. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Psyandu Bagi



Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Kader Posyandu Desa Bandasari Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 462–469. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.161>

Utami, Y. T., Anggar, L., Rahayuningsih, S., Wisda, Y., & Arif, T. (2025). Digitalisasi Pencatatan Data Balita Dalam Upaya Menuju ZeroCase Stunting. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 7(5), 1–12. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

Wibowo, D. A., Zen, D. N., Sahrul Salam, P. D., Nuranisa, N., NurmalaSari, D., & Fitriyani, F. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting Pada Anak Melalui Aplikasi Mobile Learning Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihaurbeuti. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 273–279. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i4.387>